

**HUKUM BERFOTO:
STUDI KOMPERATIF ANTARA MAZHAB SYAFIE DAN
MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)**



Oleh:

AHMAD FIDA' BIN OSMAN

NIM. 11023104248

PROGRAM S1

JURUSAN PERBANDINGAN HUKUM DAN MAZHAB

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Subratan No.155 KM. 15 SimpangDaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-561645
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail:rector@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "**HUKUM BERFOTO: STUDI KOMPERATIF ANTARA MAZHAB SYAFIE DAN MAZHAB HANBALI**". Yang ditulis :

Nama : AHMAD FIDA' BIN OSMAN

Nim : 11023104248

Jurusan : Perbandingan Hukum Dan Mazhab

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program S1 Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2013

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.sy)

Pekanbaru, 17 Desember 2013



Dr. H. Albarizan, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA


Dr. Hertina, M.Pd
NIP. 19680629 199401 2 002

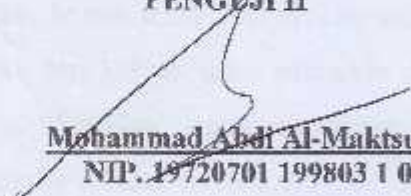
Sekretaris

Nuraini Sahu SH.M.H
NIP. 19590711 199503 2 001

PENGUJI I


Zulfahmi Bustami, M.A
NIP 1970101 19970 3 1010

PENGUJI II


Mohammad Abdi Al-Maktsur, M.A
NIP. 19720701 199803 1 003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, HUKUM BERFOTO: STUDI KOMPERATIF ANTARA MAZHAB SYAFIE DAN MAZHAB HANBALI. Skripsi Jurusan Perbandingan Hukum dan Mazhab. Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru. Adapun latar belakang penulis mengangkat permasalahan ini adalah karena melihat bahwa di zaman moden sekarang banyak kedapatan foto dan juga gambar yang menghiasi kantor, toko-toko malah pada halem dan sebagainya. Di sesetengah Negara Timur Tengah, ada golongan yang langsung mengharamkan berfoto dan semua jenis gambar berdasarkan perintah dan larangan oleh hadits Nabi SAW. Untuk mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut, penulis meneliti perbedaan pendapat mengenai berfoto antara dua mazhab yaitu Mazhab Syafie dan Mazhab Hanbali. Penulis meneliti bagaimana analisa hukum antara kedua mazhab mengenai berfoto, bagaimana kedua mazhab menghuraikan maksud daripada hadits Nabi SAW mengenai larangan bergambar.

Penelitian ini bersifat *library research*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperolehi melalui penyelidikan perpustakaan yaitu dengan rujukan utama terhadap kitab-kitab fiqih Mazhab Syafie dan Mazhab Hanbali. Sumber primer merupakan data pokok atau data mentah (*raw data*) yang bersumberkan daripada kitab Mazhab Syafie dan Hanbali. Data sekunder pula merupakan sumber data yang diambil literature, buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan buku-buku kemudian mengadakan telaah buku dan mencatat materi-materi dari dalam buku-buku tersebut yang berkaitan dengan judul penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan, dianalisa dengan menggunakan teknik konten analisa, yaitu teknik analisa isi melalui pendekatan kosa kata, pola kalimat, latar belakang budaya atau situasi penulis.

Menurut kedua-dua mazhab, gambar atau foto yang sempurna sifat seperti hewan dan digantung atau diletakkan di tempat yang tinggi yang tidak dianggap untuk diperlekehkan, maka hukumnya haram. Begitu juga yang ada pada baju, tirai dan selainnya juga diharamkan. Foto atau gambar yang dibolehkan ialah yang terdapat di atas tikar atau permaidani yang diinjak-injak ataupun bantal dan kusyen tempat bersandar dan duduk di atasnya dan mana-mana tempat seumpamanya yang berbentuk diperlekehkan.. Di dalam Mazhab Syafie, gambar atau foto yang diperlukan untuk tujuan keselamatan seperti foto pada paspor. Foto juga dibolehkan karena keadaan dharurat. Di dalam Mazhab Hanbali pula, beberapa perkara disebut secara khusus, yaitu gambar atau foto berupa pokok dan pemandangan dan seumpamanya, maka dibolehkan sama ada yang terdapat pada baju, tirai dan sebagainya. Jika gambar atau foto yang terpotong anggotanya seperti hewan yang terputus kepala, tiada tangan dan kakinya dan seumpamanya, maka ia juga dibolehkan selama mana belum cukup sifatnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “Hukum Berfoto: Studi Komperatif antara Mazhab Syafie dan Mazhab Hanbali”. Shalawat dan salam tercurah untuk Nabi Muhammad SAW serta para sahabat baginda.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para pihak yang banyak membantu terutama sekali kedua ibu dan bapa penulis yaitu Osman bin Abu Bakar dan Morsidah bt Mohd Amin yang banyak memberi dorongan dan perangsang untuk terus menuntut ilmu. Buat istri tercinta yang banyak memberi semangat dan dorongan di dalam membantu untuk menyelesaikan skripsi ini termasuk anak-anak yaitu Afiq Muazzham, Asma’ Solehah dan ‘Abid Muslihen, kalian sumber inspirasi.

Ucapan penghargaan ini juga ditujukan kepada Rektor UIN Suska Riau. Terima kasih juga diucapkan kepada Dekan Fakultas Syariah yaitu Bapak Dr. H. Akbarizan yang juga merupakan dosen pembimbing kepada penulis, atas segala tunjuk ajar dan bantuan bapak selama ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Abdi Almaktsur yang membantu sedari awal kami semua mahasiswa Malaysia. Tidak dilupakan kepada semua dosen dan karyawan di UIN terutama di kantor Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Semoga kalian semua sentiasa di bawah rahmat Allah SWT sentiasa.

Kepada sahabat mahasiswa Malaysia yang bersama-sama menuntut ilmu di UIN Suska, semangat ukhuwwah dari kalian semua telah menjayakan studi di universitas ini. Tanpa bantuan dan kerjasama dari kalian, tidak mungkin dapat menyelesaikan studi ini dengan jayanya. Semoga bantuan-bantuan dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis dibalas hendaknya oleh Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber rujukan dan bermanfaat untuk kita semua. Sekian, terima kasih.

Pekanbaru, 21 Januari 2013

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II : BIOGRAFI TOKOH	
A. Biografi Imam Syafie	
1. Nama, Sejarah Dan Tempat Lahir.....	10
2. Bidang Pengajian Dan Guru-Gurunya.....	11
3. Murid-Muridnya Yang Terkemuka.....	17
4. Kitab Dan Risalah Karangannya.....	26
B. Biografi Imam Hanbali	
1. Nama, Sejarah Dan Tempat Lahir.....	30
2. Bidang Pengajian Dan Guru-Gurunya.....	31
3. Murid-Muridnya Yang Terkemuka.....	38
4. Kitab Dan Risalah Karangannya.....	44
BAB III : TINJAUAN MENGENAI BERFOTO	
A. Pengertian Berfoto.....	47
B. Foto Di Dalam Al-Quran Dan Sunnah	
1. Foto Di Dalam Al-Quran.....	48
2. Foto Di Dalam Sunnah.....	49
C. Perbedaan Antara Berfoto, Melukis Dan Mengukir.....	50
D. Sejarah Foto Dan Penciptaan Kamera	51
E. Pendapat Ulama Dan Dasar Hukum Tentang Foto ..	52
BAB IV : PERBANDINGAN ANTARA MAZHAB SYAFIE DAN	

HANBALI

A.	Pendapat Mazhab Syafie Mengenai Hukum Foto Beserta Dalil.....	56
B.	Pendapat Mazhab Hanbali Mengenai Hukum Foto Beserta Dalil.....	60
C.	Analisa Hukum Antara Pendapat Mazhab Syafie Dan Mazhab Hanbali.....	63

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	67
---------------------	----